











































































Ketiga poin diatas disingkat menjadi SOSIAL (Shalawat, Persaksian dan Tawakal).

Dengan metode-metode dan penerapan inilah shalat bahagia itu di gunakan untuk mencapai sebuah kebahagiaan dengan tanpa mengurangi nilai-nilai penting dan kesakralan sebuah ibadah sholat.

Dari pembahasan di atas menunjukkan bahwasanya shalat adalah sebuah kewajiban bagi semua umat islam, pada dasarnya shalat juga sebagai sebuah prosesi ritual yang dilakukan oleh orang yang beriman sebagai wujud penghambaanya terhadap Allah SWT. Dalam shalat, hal paling utama dan paling penting adalah tentang diterimanya shalat, dan hal yang menentukan shalat seseorang itu diterima ialah menjalankan rukun, syarat-syarat sah dan wajibnya shalat dengan benar sesuai syariatnya. Begitu pula dengan shalat bahagia yang ditemukan oleh Muhammad Ali Aziz, Shalat bahagia adalah sebuah metode dimana metode tersebut menggunakan shalat sebagai cara memperoleh dan mendapatkan sebuah kebahagiaan, sekaligus metode ini juga menggunakan shalat sebagai proses penyembuhan bagi seseorang yang sakit, namun dalam metode ini tidak serta merta menghilangkan atau mengindahkan nilai-nilai kesakralan sebuah prosesi shalat. Sebab dalam metode shalat bahagia ini, kebahagiaan, ketenangan, kesembuhan, keikhlasan hanyalah sebuah *reward* atau hadiah dari prosesi penghambaan manusia kepada Tuhannya yang benar. Dan pada dasarnya metode-metode yang digunakan dalam shalat bahagia itu bertujuan untuk memperoleh kebahagiaan dan ketenangan dalam shalat, meskipun seperti itu shalat bahagia juga mendapat ketenangan di dunia, sebab ketika seseorang manusia atau hamba

